



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Muhammin Tinjau UMKM: Kualitas Produk OK, Tinggal Pemasaran
Tanggal	: Senin, 07 Februari 2022
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 7

Muhammin Tinjau UMKM Kualitas Produk OK, Tinggal Pemasaran

WAKIL Ketua DPR Abdul Muhammin Iskandar mengapresiasi kinerja Pemerintah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mendukung pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal itu dilakukan Pemkab Bandung dengan acara pameran Gelar Produk IKM dan Peninjauan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bandung di DOM Bale Rame.

“Saya bersyukur bisa melihat 7.100 produk UMKM Bandung, luar biasa. Dari makanan, minuman sampai pakaian ada. Ini luar biasa dan harus terus dikembangkan,” kata Gus Muhammin, sapaan Abdul Muhammin Iskandar melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Selain meninjau, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini juga mencicipi sejumlah produk UMKM Kabupaten Bandung, seperti Sumadira, Bude Gobang Golon, dan Ladaoi. Ia pun membeli dan mengaku bangga saat menggunakan produk pakaian dan batik, yang dijual dipameran tersebut.

“Saya sudah coba semua, kualitas dan kemasan semua oke. Masalahnya, tinggal pemasarannya saja, jaringan pasar, jaringan konsumen ini yang harus dikejar,” urai dia.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhammin juga mencicipi kopi cokelat produk UMKM Bandung bermerek Coffee

Bean. Menurut dia, warga Bandung dan Indonesia secara umum patut bangga, karena Coffee Bean sudah diputuskan menjadi salah satu oleh-oleh pemimpin negara-negara maju yang tergabung dalam G20.

“Ini Coffee Bean, kopi cokelat, sudah diputuskan menjadi salah satu pengisi *goodybag* di acara G20, pertemuan negara-negara maju 20 kepala negara di Bali yang akan datang. Selamat kepada Kabupaten Bandung, luar biasa,” cetusnya.

Gus Muhammin menegaskan, kualitas produk UMKM tersebut tidak kalah dari produk-produk pabrikan. Namun begitu, ia tetap mendorong agar pemasaran produk-produk itu lebih dioptimalkan.

“Dari sisi kualitas, produk-produk ini sangat layak untuk diadu di tingkat nasional maupun internasional. Tinggal satu, pemasaran. Pemasaran membutuhkan keberanian, pemasaran membutuhkan keterampilan. Jadi, kita harus buku membahu untuk mengoptimalkannya,” imbuhnya.

Gus Muhammin menambahkan, eksistensi UMKM dengan ragam produk khas suatu daerah juga dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.

“Tidak hanya dalam skala lokal. Potensi ini bisa berdampak pada perekonomian nasional, jika dikelola dengan baik,” tandasnya. ■ ONI